

DIALEKTIKA *LEADER-FOLLOWER* YANG MEMECAHKAN KONSTRUK SOSIAL *LEADERSHIP*:

Sebuah Pendekatan Otobiografi

Samuel Dimas Suryono

Fakultas Psikologi
samstronsium@gmail.com

ABSTRAK

Leadership merupakan suatu fenomena yang paling sering diteliti namun sedikit dipahami di dunia ini. Fenomena *leadership* susah dipahami karena fokus yang diambil dalam perumusan teori hanya melihat satu bagian kecil dari pemahaman yang menyeluruh tentang *leadership* itu sendiri. Adanya fokus pada *leader* tanpa melihat adanya faktor *follower* mengakibatkan munculnya konstruksi masyarakat yang tidak benar. Melalui paradigma *social constructivism* peneliti akan merombak konstruksi yang salah tersebut dengan memunculkan dinamika yang sebenarnya terjadi.

Dengan membandingkan analisis etimologis dan dengan review teori-teori terdahulu tentang *leadership*, peneliti membuat sebuah konstruk yang akan memperjelas batasan mengenai apa itu *leadership* dan apa itu *followership*. Batasan ini akan digunakan untuk membentuk konstruk tentang dialektika *leader-follower* yang akan digunakan untuk menganalisis relasi *dyadic* yang dialami oleh peneliti.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa dialektika *leader-follower* ini akan mempengaruhi kualitas relasi dan akan mempengaruhi keefektivitasan umum organisasi, lantas memecah konstruksi masyarakat bahwa sebenarnya *leader* bukanlah sosok terpenting dalam organisasi.

Kata kunci: *leadership*, *followership*, dialektika, *social constructivism*.

LEADER-FOLLOWER DIALECTICS THAT REMODEL SOCIAL CONSTRUCTS OF LEADERSHIP:

an Autobiographical Approach.

Samuel Dimas Suryono

Fakultas Psikologi

samstronsium@gmail.com

ABSTRACT

Leadership is widely researched phenomenon, yet least understandable. This phenomenon can't be easily understand because most of leadership theory in the early research focuses on small portion of the whole leadership process itself. Seeing leader as sole constructor of leadership and ignoring follower in the process, is contributing wrong assumptions of leadership process. Therefore, through the analysis of leader-follower dialects that seen from social constructivism paradigm, I hope to remodel the social assumptions generated from early research.

Through comparison of etymological analysis with early leadership research review, researcher will establish the boundaries between leadership and followership. This boundaries will be used to shape leader-follower dialects construct which then used further to analyze the dyadic level relations perceived by subjects.

From this level analysis obtained that leader-follower dialects whil affect the quality of relations between leader and follower, thus affecting the whole efectivity of entire organization, therefore arguing that leader is not the most important factor in organization.

Keyword: *leadership, followership, dialects, social constructivism.*